

ABSTRAK

Arif Hidayat “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Dengan Menggunakan Metode Struktur Kontroversi Akademik (*Academic Controversy*) Pada Mata Pelajaran IPS” (Penelitian Tindakan Kelas terhadap kelas V MIT Ar-Rifqi Cimekar Bandung).

Latar belakang masalah rendahnya aktivitas belajar pada mata pelajaran IPS karena penggunaan metode ajar yang konvensional dapat menimbulkan rasa jenuh dan bosan pada proses pembelajaran. Karena pembelajaran IPS adalah satu di antara mata pelajaran yang proses penyampaiannya lebih mudah dengan penggunaan metode ajar karena bahan ajar yang abstrak seakan-akan bisa terlihat nyata. Oleh karena itu, untuk meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran IPS penelitian ini menggunakan metode Struktur Kontroversi Akademik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan metode Struktur kontroversi Akademik pada mata pelajaran IPS. (2) proses pembelajaran dengan menggunakan metode struktur kontroversi akademik pada mata pelajaran IPS. (3) aktivitas belajar siswa setelah diterapkan metode Struktur Kontroversi Akademik pada mata pelajaran IPS di setiap siklus.

Pembelajaran IPS materi perubahan lingkungan dengan penerapan metode struktur kontroversi akademik (*controversy academic*) diharapkan bisa membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran model ini diawali dengan mempersiapkan pokok bahasan yang kontroversi, kemudian siswa dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok pro dan kelompok kontra, lalu guru menampilkan video dan memberi bahan bacaan mengenai suatu topik yang kontroversi, kemudian siswa berdiskusi untuk menyampaikan argumentasinya sesuai dengan kelompok pro dan kontra. Disini guru bertindak sebagai moderator dan diakhir pembelajaran guru memfollow up materi yang di perdebatkan untuk memperkuat pemahaman siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK yang terdiri dari empat tahapan secara berulang, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penilaian debat pro dan kontra kemudian dengan lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V MIT Ar-Rifqi dengan jumlah siswa 20 orang, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan presentase aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan metode struktur kontroversi akademik (*controversy academic*) hanya sebesar 31,2%. dengan kategori kurang aktif, setelah penerapan metode struktur kontroversi akademik (*controversy academic*) pada siklus I aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 62% yang termasuk pada kategori cukup aktif. Dan aktivitas belajar siswa terus mengalami peningkatan pada siklus II yang berada pada tahap sangat aktif yaitu 86%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode struktur kontroversi akademik (*controversy academic*) dapat meningkatkan aktivitas belajar.